

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015/2016
SMA EL SHADAI MAGELANG
JL. A. YANI 28 TELP. (0293)363988 MAGELANG 56112



Disusun Oleh :
BIANCA PARAMITA K.D
NIM : 11413244035

PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi di SMA EL SHADAI Jl. A. Yani 28 Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang:

Nama : Bianca Paramita Kartika Dewi

NIM : 11413244035

Fak/Jur/Prog.Studi : FIS/Pendidikan Sosiologi

Telah melaksanakan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2015 di SMA EL SHADAI Jl. A. Yani 28 Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang, pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 14 September 2015. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2014 ini.

Magelang, 10 September 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah SMA EL SHADAI

Guru Pembimbing SMA EL
SHADAI

Djamingan, S.Pd

Dra.Herawati P S

Dosen Pembimbing Lapangan

Adi Cilik Pierewan, Ph. D

19770803 200604 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA EL SHADAI serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan UNY tahun 2015.

Dalam penyusunan ini sebagai penulis menyadari bahwa banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan perhatiannya kepada penulis sebagai proses penyusunan laporan ini. Karena hal itu penulis juga tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA. MPd. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPMP beserta jajaran staf LPPMP, yang telah memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan PPL di sekolah.
3. Bapak Dinar Widyanto M.Hum selaku coordinator Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami dengan penuh kesabaran, baik selama di kampus maupun di lokasi dari sebelum pelaksanaan sampai selesai.
4. Bapak Djamingan S.Pd selaku kepala SMA EL SHADAI Magelang, yang telah memberi motivasi dan izin penulis untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ibu Dra. Herawati P S selaku guru pamong Sosiologi, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan banyak motivasi yang sangat bermanfaat
6. Ibu Dra. Agustini, S.Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran Sejarah yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama PPL berlangsung.
7. Guru dan karyawan SMA yang telah menerima dan membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan PPL.
7. Siswa-siswi SMA EL SHADAI magelang yang dapat bekerjasama dengan penulis demi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
8. Teman-teman PPL di SMA EL SHADAI Magelang, yang telah membantu dan memberikan *support* sehingga seluruh agenda bisa terselesaikan dengan lancar.
9. Orang tua yang senantiasa memberikan semangat dan do'a untuk terus berjuang.
10. Semua pihak yang tidak dapat praktikan sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral dan material.

11. Seluruh siswa-siswi SMA EL SHADAI. Khususnya kelas X-A, XI-IPS I, dan XI IPS II

12. Seluruh rekan Praktikan dari Universitas Tidar Magelang

Sebagai manusia biasa, penulis tentunya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih ada banyak hal kekurangan yang saat ini mungkin belum dapat di sempurnakan. Maka dari hal itu dengan penuh keikhlasan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak mana saja untuk menjadi suatu kelengkapan laporan ini dimasa yang akan datang.

Penulis berharap semogalaporan ini berguna dan mendatangkan banyak manfaat bagi pembaca. Karena dengan membaca saja merupakan suatu kepuasan tersendiri bagi penulis. Semoga dengan adanya laporan ini pembaca bisa lebih terpacu untuk mengembangkan diri yang ada.

Magelang, 10 September 2015

Penulis

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2014

SMA EL SHADAI MAGELANG

Jl. A. Yani 28 Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang

ABSTRAK

Oleh : Bianca Paramita K D

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 selama kurang lebih satu bulan terhitung dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 14 september 2015 sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Pelaksanaan KKN-PPL bertempat di SMA EL SHADAI Magelang, Jl. A. Yani 28 Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kegiatan PPL umumnya mencakup kegiatan belajar mengajar, membuat persiapan berupa Administrasi Guru (RPP, Program semester, Program Tahunan, dll) pengembangan media dan kegiatan lain yang berkaitan tentang proses belajar mengajar.

Kegiatan PPL memberikan pengalaman luas kepada mahasiswa praktikan dalam bagaimana cara mengajar dengan berbagai macam karakter siswa, berinteraksi dengan pihak sekolah, mengabdikan untuk kepentingan pendidikan yang secara langsung dapat dirasakan oleh mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan PPL juga tidak akan terlepas dari berbagai kendala dan hambatan. Hambatan tersebut tentu dapat diatasi dengan bekerja keras, mau menerima masukan dari orang lain dan keinginan untuk memperbaiki diri.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA EL SHADAI Magelang bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa sebagai murid dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi sebagai bekal calon guru yang sadarkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. ANALISIS SITUASI

a. Visi dan Misi SMA EL SHADAI Magelang

1) Visi SMAEL SHADAI Magelang

- Pendidikan yang pancasilais, berpribadi utuh, unggul dan tangguh berprestasi, ramah lingkungan berlandaskan kasih

2) Misi SMA EL SHADAI Magelang

1. Memberikan pendidikan intelektual, moral dan spiritual berlandaskan kasih
2. Menyeimbangkan antara ilmu dan iman, intrakurikuler dan ekstrakurikuler, iq dan eq, jasmani dan rohani
3. Melaksanakan bimbingan secara efektif, untuk mendorong siswa mengenali potensi diri dan dapat mengembangkan secara optimal
4. Meningkatkan semangat cinta tanah air dan budaya bangsa
5. Meningkatkan kesadaran siswa untuk tanggap dan ramah lingkungan
6. Meningkatkan kepekaan terhadap masalah sosial

b. Letak dan Kondisi Fisik SMA EL SHADAI Magelang

SMA EL SHADAI Magelang terletak di Jl. A. Yani 28 Magelang. SMAEL SHADAI Magelang adalah salah satu sekolah yang ada di Magelang. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus dengan beranggotakan 7 Orang. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar.

Sekolah ini sudah mempunyai 9 ruang kelas yang terbagi atas 3 ruangan untuk kelas X-A dan X-B, 3 ruangan untuk kelas XI-MIA, XI-IIS 1, XI-IIS 2, dan 4 ruangan untuk kelas XII-IPA, XII-IPS 1, XII IPS 2. Dilengkapi dengan Laboratorium Komputer, Ruang UKS, Ruang Tata Usaha, Ruang Perkantoran, BK, Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala

Sekolah, Gudang, Kantin, WC. Halaman depan dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olah raga basket, voli.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain drumband, pramuka, kulintang, silat, dayakan, tari, basket, voli, PMR, vocal.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA El Shadai juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi Pendidikan yang pancasilais, berpribadi utuh, unggul dan tangguh berprestasi, ramah lingkungan berlandaskan kasih

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

1) Kondisi Fisik

- a) SMA EL SHADAI Magelang mempunyai 11 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :
 - a. 3 ruangan untuk kelas X-A, X-B, X-C.
 - b. 4 ruangan untuk kelas XI-MIA, XI-IIS 1, XI-IIS 2, XI-IIS 3.
 - c. 4 ruangan untuk kelas XII-IPA, XII-IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3.

b) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMA EL SHADAI Magelang terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c) Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMA EL SHADAI Magelang memiliki 4 laboratorium, yaitu laboratorium Komputer, laboratorium bahasa, laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi.

d) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e) Ruang UKS

Ruang UKS berada di Bawah tangga. Ruangan UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur dan 1 kursi. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihannya dan kerapiannya perlu mendapat perhatian.

f) Ruang fasilitas lain

Meliputi TU, kantin, kamar mandi, dan tempat parkir.

g) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas media penunjang KBM yang tersedia di SMA EL SHADAI Magelang diantaranya LCD, Laboratorium Komputer, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium bahas, lapangan Basket, alat-alat olahraga, dan perpustakaan.

h) Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) diampu oleh seorang guru dan telah berjalan dengan baik. Bimbingan konseling membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhi serta informasi-informasi penting yang dibutuhkan siswa.

2) Kondisi Non Fisik SMA EL SHADAI Magelang (Potensi Sekolah)

a) Kondisi Siswa

Penampilan siswa baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMA EL SHADAI Magelang memiliki potensi siswa yang dapat

dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus melalui kegiatan ekstrakurikuler.

b) **Kondisi Guru dan Karyawan**

Kondisi pengajar ada 29 orang pendidik dengan tingkat pendidikan S1 . Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan penjaga sekolah.

c) **Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas X,XI, diantaranya adalah Drumband, Pramuka, kulintang, pencak silat, conversation, basket, voli, , band, keputrian, dayakan, dance, tamborin, PMR, futsal, badminton, renang, pecinta alam.

c. Potensi Siswa, Guru dan karyawan

1) Potensi Siswa

SMA EL SHADAI Magelang terdiri dari 9 kelas. Kelas X53 siswa, Kelas XI-MIA terdiri dari 23 siswa, Kelas XI IIS 48, Kelas XII MIA terdiri dari 26 siswa, Kelas XI IIS 1 terdiri dari 66 siswa.

Keseluruhan siswa di SMA EL SHADAI Magelang kurang lebih adalah 216 siswa.

Siswa- siswi SMA EL SHADAI cukup aktif baik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler.

2) Potensi Guru

SMA EL SHADAI Magelang memiliki .Sebagian besar guru merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Guru-guru selalu mendukung para siswanya untuk selalu bersemangat meraih prestasi. Mereka selalu memberi bimbingan dengan intensif sehingga siswa- siswa bersemangat untuk terus berkarya.

d. Organisasi Siswa dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi siswa di SMA EL SHADAI Magelang berjalan cukup aktif sesuai yang diharapkan sekolah. Periode kepengurusan selama tahun pelajaran yang bersangkutan dan pemilihan pengurus dilakukan sendiri oleh siswa dengan bimbingan guru pembina. Program kerja organisasi siswa dibuat sesuai kebutuhan siswa di sekolah. Secara keseluruhan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dengan bimbingan dari para guru Pembina osis serta peran aktif dari siswa sendiri.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA EL SHADAI Magelang bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat siswa. Ekstrakurikuler terutama ditujukan untuk kelas X, XI. Kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi Drumband, Pramuka, kulintang, pencak silat, conversation, basket, voli, band, keputrian, dayakan, dance, tamborin, PMR, futsal, badminton, renang, pecinta alam. Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan.

Fasilitas dan Media KBM

Fasilitas dan media KBM yang ada / tersedia di SMA Shadai Magelang.

Perpustakaan menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa. Siswa dapat meminjam buku di Perpustakaan dengan mudah. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi mereka.

Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah cukup lengkap (misalnya bola voli, bola basket, peluru lemping, net voly dan bola sepak). Lapangan olahraga yang dimiliki untuk sementara hanya lapangan bola basket yang sekaligus digunakan untuk lapangan upacara.

Tempat parkir guru dan siswa menjadi satu dan terdiri dari parkir sepeda, mobil dan motor.

e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan SMA EL SHADAI Magelang memiliki buku-buku yang bervariasi, apalagi sekarang sudah tersedia buku sesuai kurikulum yaitu kurikulum 2013.

f. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan SMA EL SHADAI Magelang diampu oleh seorang guru. Layanan berupa layanan informasi, orientasi, aplikasi data, konseling individual, bimbingan kelompok, konferensi kasus, alih tangan kasus, home visit, kolaborasi dengan orang tua, guru maupun pihak sekolah yang lain serta beberapa administrasi bimbingan dan konseling.

Layanan diberikan untuk membantu permasalahan siswa baik masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir. Guru pembimbing membantu permasalahan siswa dengan sebaik mungkin sesuai dengan tingkat profesional bimbingan dan konseling.

g. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Di SMA EL SHADAI Magelang terdapat 1 ruangan UKS yang di dalamnya terdapat fasilitas obat-obatan yang dapat digunakan bagi siswa yang membutuhkan.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada Februari 2015. SMA EL SHADAI Magelang yang berlokasi di Jl. A. Yani 28, Magelang merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus.

Tahapan observasi yang dilakukan di lapangan sekolah dilakukan sebanyak 2 kali. Pada kesempatan pertama, praktikan diberi kesempatan untuk melihat kondisi fisik sekolah. Observasi kedua, praktikan diberi kesempatan mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas X-C dengan guru Sosiologi yaitu ibu Dra. Herawati P S. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran dan sarana prasarana yang tersedia, sehingga praktikan memiliki gambaran awal untuk menerapkan metode pembelajaran saat praktik mengajar.

Persiapan mengajar meliputi penyusunan silabus dan sistem penilaian, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus dan sistem penilaian dikembangkan dari kurikulum sesuai dengan standar kompetensi masing-masing sedangkan RPP disusun setiap akan melangsungkan kegiatan belajar mengajar dengan mengacu pada silabus.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan bagian dari matakuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar dan praktik di kelas dan lapangan dengan pengawasan guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas maupun di lapangan sebelum penerjungan PPL.

Kegiatan PPL UNY di SMA El Shadai Magelang dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 14 September 2015. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA EL SHADAI Magelang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan	16 Feb 2015	SMAEL SHADAI Magelang
2.	Observasi Pra PPL	24– 25 Feb 2015	SMA EL SHADAI Magelang
3.	Pembekalan PPL	3 Agustus 2015	UNY
4.	Praktik Mengajar / Program Diklat	10 Agustus-11 Sept 2015	SMA EL SHADAI Magelang
5.	Penyelesaian Laporan dan Ujian	5 Sept-13 Sept 2015	SMA EL SHADAI Magelang
6.	Penarikan mahasiswa PPL	14 Sept 2015	SMAEL SHADAI Magelang

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL ada beberapa rencana kegiatan yang harus dilakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Persiapan

PPL adalah matakuliah dengan beban 3 (tiga) SKS dan merupakan matakuliah lapangan. Karena beban matakuliah yang cukup besar, maka diperlukan suatu persiapan khusus agar hasil yang dicapai bisa maksimal. Persiapan ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan atau satu semester selama perkuliahan berlangsung. Persiapan ini meliputi :

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester VI (enam) dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-temannya dan dosen.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktik agar siap menjalani PPL di lokasinya masing-masing.

c. Observasi Sekolah & Pembelajaran di Kelas

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa dan lain sebagainya.

d. Pembuatan Segala Keperluan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas atau di lapangan, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing

2. Praktik Mengajar

a. Program Utama

- Mengajar Teori untuk mata pelajaran sosiologi dengan jadwal sebagai berikut:

No.	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Tempat
1.	Rabu, 19 Agustus	3,4	XI IIS 1	XI IIS 1
2.	Rabu, 26 Agustus	5,6	XI IIS 2	XI IIS 2
3.	Kamis, 3 September	6	X-B	X-B
4.	Kamis, 10 September	5, 6	X-A	X-A

b. Program Insidental

Beberapa program Insidental dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

- 1) Pendampingan Karnaval
- 2) Pendampingan IHT
- 3) Pendampingan Pekan Pendidikan Kristen.
- 4) Upacara Bendera Hari Senin
- 5) Upacara Bendera 17 Agustus

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan PPL

1. Persiapan

a. Observasi

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada 19 Februari 2015. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

2) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di lapangan bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses pembelajar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

a) Perangkat Pembelajaran

1. Satuan Pembelajaran

Guru mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMA EL SHADAI Magelang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai pedoman dalam mengajar. Namun, guru tersebut tidak hanya berpatokan pada kurikulum, tetapi juga mengembangkan materi.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Guru pendidikan Sosiologi SMAEL SHADAI Magelang juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus sebagai persiapan dan panduan dalam mengajar di kelas.

b) Proses Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran diawali dengan doa, mengucapkan salam, melakukan presensi, melakukan pemanasan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, apersepsi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Penyajian Materi

Materi disampaikan dengan metode diskusi. Guru dapat memberikan materi secara singkat dan jelas.

3. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode pembelajaran Saintifik, tanya jawab, diskusi dan memberikan penugasan setelah penyampaian materi. Guru sangat komunikatif sehingga siswa senang mengikuti pelajaran.

4. Penggunaan Bahasa

Guru mata pelajaran Sosiologi di SMA EL SHADAI Magelang menggunakan bahasa Indonesia.

5. Penggunaan Waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu materi, tetapi jika tidak selesai dapat dilanjutkan pada pertemuan berikutnya dan siswa dapat diberi pekerjaan rumah. Guru mampu mengaplikasikan alokasi waktu yang tepat.

6. Cara Memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberi pujian pada siswa yang melakukan pekerjaan dengan baik, guru menunjuk siswa yang ramai saat pembelajaran untuk maju kedepan atau diberi pertanyaan agar mereka memperhatikan kembali, guru juga memberi saran mengenai bagaimana cara belajar yang baik dan tepat. Selain itu, guru juga melontarkan lelucon segar kepada siswa supaya siswa tidak bosan.

7. Teknik Bertanya

Dalam bertanya, guru menggunakan bahasa Indonesia. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan.

8. Teknik Penguasaan Kelas

Guru berkeliling ke seluruh siswa. Siswa yang gaduh diberi tugas untuk mempraktekan materi yang disampaikan.

9. Penggunaan Media

Guru menggunakan media LCD yang telah disediakan oleh SMA EL-SHADAI untuk menonton video.

10. Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang kesulitan apa yang dialami saat pembelajaran dan memberikan penilaian dari hasil tes praktik siswa.

11. Menutup Pelajaran

Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa.

c) Perilaku Siswa

1. Perilaku siswa di luar kelas

Siswa cenderung komunikatif dan memperhatikan penjelasan guru dalam mengikuti pelajaran. Tapi terkadang ada beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya, bermain *handphone*, dan ada juga yang malas melakukan kegiatan pembelajaran dikarenakan cuaca yang panas.

d) Bimbingan Mikro

Bimbingan mikro untuk jurusan Pendidikan Sosiologi dilaksanakan di kampus FIS UNY. Bimbingan mikro merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan dosen mikro. Melalui bimbingan mikro, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PPL.

e) Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

1) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa harus menguasai materi dan menggunakan berbagai macam bahan ajar. Materi harus tersusun dengan baik dan jelas.

2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum praktikan mengajar, sehingga praktikan dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang digunakan.

3) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pengajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

4) Pembuatan evaluasi

Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

2. Pelaksanaan

a. Observasi

Observasi proses pembelajaran ke sekolah yang bersangkutan dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang ada di sekolah dan memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses belajar mengajar yang berlangsung sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan PPL.

b. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus FIS. Pembekalan tersebut dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tentang profesionalisme tenaga kependidikan dan tentang mekanisme pelaksanaan kegiatan.

c. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2015.

d. Praktik Mengajar

Pada tahap ini, praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah pada setiap mahasiswa praktikan. Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 17 Agustus 2015. Pelaksanaan praktik mengajar bagi praktikan adalah kelas X dan Kelas XI dengan menguasai materi teori berbagai macam teori tentang Sosiologi. Praktikan mendapat jadwal kegiatan mengajar hari Rabu, 19 Agustus dan 26 Agustus untuk kelas XI IIS dan XI IIS 2 dan 3 September, 10 September untuk kelas XA dan XB, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mengisi kelas lain saat guru berhalangan hadir, jam tambahan kelas dan mendampingi Tim PPL lain mengajar. Alokasi waktu setiap tatap muka yaitu 2 jam pelajaran atau 90 menit (2x45 menit). Pelaksanaan praktik mengajar diserahkan kepada praktikan untuk menentukan materi yang akan diajarkan, tentunya sesuai dengan kesiapan materi dan RPP yang akan digunakan.

Daftar kegiatan praktik mengajar :

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Rabu , 19-8-2014	XI IPS 1	3,4	Konflik Sosial
2.	Rabu, 26-8-2014	XI IPS 2	5,6	Struktur Sosial

3.	Kamis, 3-9-2014	XB	6	Realita Sosial
4.	Rabu, 10-9-2014	XA	5,6	Masalah Sosial

e. UmpanBalikPembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas mengajar.

f. Evaluasi

Padatahapini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap tugas baik individu maupun berkelompok. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

g. PenyusunanLaporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggung jawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL.Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah,dan DPL-PPL Jurusan Pendidikan Sosiologi.

h.Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 14 September 2015 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL-PPL masing-masing.

3. Analisis Hasil

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA EL SHADAI Magelang yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 14 September 2015, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja. Dari semua program yang telah disusun dapat terlaksana sepenuhnya.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan berupa pengalaman mengajar secara langsung.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa diharapkan merealisasikan semua program PPL yang telah disusun secara maksimal.
- b. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kerjasama di antara anggota kelompok dan melakukan persiapan dengan lebih baik.

- c. Mahasiswa mempersiapkan diri terhadap kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
- d. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah sebaiknya meningkatkan kualitas pengajaran lagi agar para siswa semakin antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b. Sekolah diharapkan meningkatkan peraturan dalam kedisiplinan siswa.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak Universitas (UNY) lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL.
- c. Pihak UNY diharapkan memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.

Satuan Pendidikan : SMA El-Shadai Magelang
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/Satu
Materi Pokok : Konflik sosial
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan indicator Pencapaian kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Memahami pengertian konflik sosial dalam masyarakat	1.1.1 Mendeskripsikan pengertian konflik sosial
2.	1.2 Menyebutkan bentuk-bentuk konflik sosial	2.2.1 Mengklasifikasikan bentuk-bentuk konflik sosial

3.	1.3 Menyebutkan dampak-dampak konflik	3.3.1 Mengklasifikasikan dampak positif dan negative dari konflik
4.	1.4 Menyebutkan faktor-faktor penyebab konflik	4.4.1 Mengklasifikasi faktor penyebab konflik sosial.
5	1.5 Menjelaskan cara pengendalian konflik	5.5.1 Menganalisa cara pengendalian konflik

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan arti konflik sosial
2. Menyebutkan penyebab konflik dalam masyarakat
3. Memahami dampak-dampak konflik
4. Menganalisis menyebutkan bentuk-bentuk konflik
5. Menjelaskan cara pengendalian konflik

D. Pengantar

Siswa Kelas XI IPS1 diharapkan dapat menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi tentang konflik, memahami faktor-faktor penyebab serta dampak-dampaknya. Dengan berbekal keterampilan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi yang berkaitan dengan konflik sosial, siswa diharapkan mampu menerapkannya untuk memecahkan masalah .

E. Sinopsis

Pembelajaran diawali dengan memperkenalkan konflik yang ada didalam kehidupan sehari-hari siswa. Guru menggunakan media drama yang diperankan oleh siswa sebagai media pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami berbagai macam contoh konflik. Tujuan dari penggunaan drama sosiologi ini sebagai media pembelajaran agar siswa mencapai ketuntasan belajar.

Methode Pembelajaran

1. Metode Saintifik
2. Pembelajaran Kooperatif
3. Metode pembelajaran interaktif

A. Media Pembelajaran

1. Media:

- a. Ceramah
- b. Presentasi
- c. Permainan (Drama)

2. Alat dan bahan

- a. Laptop
- b. Viewer

B. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b. Apersepsi:
 - Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.
 - Guru memberikan gambaran singkat mengenai gejala sosial yang terdapat dalam masyarakat.

Gejala sosial merupakan hal-hal yang ditimbulkan akibat dari interaksi yang dilakukan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun antara kelompok dengan kelompok.
- c. Memotivasi
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang konflik
- d. Rambu-rambu belajar
 - Guru menyampaikan rambu-rambu pembelajaran.
 - Siswa mendapat gambaran tentang konflik sosial.

2. Inti (70 menit)

a. Mengamati

Peserta didik **mengamati** drama:

1. Konflik sosial yang ada dimasyarakat
2. Video perkembangan IT yang semakin cepat
3. Video tentang kenalan remaja.

b. Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang konflik sosial untuk menganalisis gejala konflik sosial di masyarakat.

Misalnya (*hanya contoh*):

- 1) Apa pengertian dari konflik?
- 2) Apa saja faktor penyebab dan dampak dari konflik sosial?
- 3) Apa saja bentuk-bentuk dari konflik sosial?
- 4) Bagaimana cara pengendalian konflik?

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

c. Mengumpulkan data/informasi

- 1) Peserta didik membaca buku teks / buku/ referensi lain yang relevan tentang konflik sosial dimasyarakat.
- 2) Peserta didik menyaksikan gambar/video tentang gejala-gejala sosial yang ada di suatu wilayah dan diminta untuk mencatat berbagai fakta yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang terkait gejala sosial dalam konteks alam, ekonomi, sosial, budaya, dan politik.
- 3) Setiap peserta didik mengumpulkan informasi mengenai konflik sosial.
- 4) Setiap peserta didik mengikuti drama, dimana peserta didik membuat drama mengenai konflik sosial pada kertas yang disediakan oleh guru, kemudian meragakan drama didepan kelas. Kemudian menganalisa drama tersebut.

d. Mengasosiasi

- 1) Peserta didik bersama kelompok membuat periodisasi sosiologi.
- 2) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis faktor penyebab munculnya konflik.
- 3) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat atau diskusi mengenai fungsi dan peran sosiologi dalam menganalisis munculnya konflik sosial di masyarakat.
- 4) Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat faktor penyebab munculnya konflik sosial di masyarakat.
- 5) Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil diskusi mengenai konflik sosial di masyarakat.

e. Mengomunikasikan

- 1) Peserta didik memperagakan drama di depan kelas yang diwakili oleh semua anggota kelompok anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
- 2) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media: kertas lalu dipresentasikan oleh kelompok yang menanggapi

f. Mencipta

- 1) Peserta didik diberi tugas kelompok untuk merancang kegiatan dengan tema “fungsi dan peran sosiologi dalam menganalisis perbedaan masyarakat desa dan masyarakat kota.
- 2) Peserta didik diberi tugas untuk menciptakan solusi terhadap adanya gejala konflik di masyarakat.

3. Penutup (10menit)

a. Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

b. Evaluasi :

- 1) Apa arti konflik sosial?

- 2) Apa saja bentuk-bentuk dari konflik?
- 3) Sebut dan jelaskan faktor penyebab konflik?
- 4) Jelaskan dampak-dampak dari konflik sosial?
- 5) Bagaimana cara pengendalian konflik?
- 6) Konflik apa saja yang sering terjadi dimasyarakat?
- 7) Bagaimana solusi untuk menyelesaikan sebuah konflik?

c. Refleksi :

Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:

- 1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- 2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.

(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

- d. Menyampaikan materi yang akan datang: Pertemuan selanjutnya akan disampaikan kekerasan.
- e. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.

C. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Berdoa sebelum dan sudah melakukan sesuatu	3

2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing.	2
3.	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/ presentasi.	1
4.	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Jujur	3
2.	Disiplin	3
3.	Tanggung jawab	2
4.	Toleransi	2
5.	Gotong royong	1
6.	Santun atau sopan	1
7.	Percaya diri	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Tes: tulis
 - 2) Non tes: Penugasan kelompok
- b. Bentuk Instrumen:

- 1) Soal tes tulis uraian dan pilihan ganda
- 2) Proyek

c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Melalui drama terjadinya konflik sosial, peserta didik dapat mengelompokkan data yang menjadi penyebab terjadinya konflik sosial di masyarakat berdasarkan masalah dalam sosiologi.	1
2.	Melalui drama konflik sosial, peserta didik dapat menjelaskan faktor penyebab dan dampak konflik sosial dalam masyarakat	2
3.	Melalui drama, peserta didik dapat mendeskripsikan konflik sosial	3 - 4
4.	Melalui drama konflik, siswa dapat mengidentifikasi gejala-gejala konflik sosial.	5 – 6
5.	Melalui drama konflik sosial, siswa dapat mencari solusi dalam penyelesaian konflik sosial.	7
6.	Melalui kegiatan curah pendapat secara kelompok, peserta didik dapat menyimpulkan penyebab dan dampak dari konflik sosial	8 – 9

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

4. **Keterampilan**

- a. Teknik: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Check list
- c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Memaparkan hasil analisis kasus dengan tema “konflik sosial dalam masyarakat”	1
2.	Menyajikan rancangan kegiatan dengan tema kasus dengan tema “ konflik sosial dalam masyarakat”	2

Instrumen: lihat *Lampiran 4*

No.	Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen	Instrumen
1.	Melalui kegiatan drama, peserta didik dapat memaparkan hasil analisi kasus dengan tema “konflik sosial dalam masyarakat”	Penugasan Kelompok	Paparkan hasil analisis kasus kasus dengan tema “Konflik sosial dimasyarakat”	Lembar penilaian kegiatan presentasi (terlampir pada lampiran-1)
2.	Melalui kegiatan curah pendapat secara kelompok, peserta didik dapat merancang kegiatan dengan	Penugasan Kelompok	Buatlah rancangan kegiatan yang dapat dilakukan oleh warga masyarakat	Lembar penilaian tugas (terlampir pada lampiran-2)

	tema kasus dengan tema “Konflik sosial		sekitarnya berupa kasus dengan tema “ konflik sosial”	
--	--	--	--	--

Magelang, 20.....

Mengetahui

Kepala SMA

Guru Mata Pelajaran

Djamingan, S.Pd

Dra. Herawati, S.Pd

Satuan Pendidikan : SMA El-Shadai Magelang
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/Satu
Materi Pokok : Struktur Sosial
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan indicator Pencapaian kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Memahami pengertian struktur sosial	1.1.1 Mendeskripsikan pengertian struktur sosial
2.	1.2 Menyebutkan bentuk-bentuk struktur sosial	2.2.1 Mengklasifikasikan bentuk-bentuk struktur sosial

3.	1.3 Menyebutkan fungsi struktur sosial	3.3.1 Menjelaskan fungsi struktur sosial
4.	1.4 Menyebutkan faktor-faktor pengaruh diferensiasi sosial	4.4.1 Mengklasifikasi faktor pengaruh diferensiasi sosial.
5	1.5 Memahami pengertian diferensiasi sosial	5.5.1 Menjelaskan pengertian Diferensiasi sosial
6	Menyebutkan karakteristik diferensiasi sosial	6.6.1 memahami karakteristik diferensiasi sosial
7	Menyebutkan bentuk-bentuk diferensiasi sosial	7.7.1 menjelaskan bentuk diferensiasi sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

6. Menjelaskan arti struktur sosial
7. Menyebutkan bentuk-bentuk struktur sosial
8. Memahami cirri-ciri struktur sosial
9. Menganalisis faktor pengaruh struktursosial
10. Menjelaskan bentuk-bentuk diferensiasi sosial

F. Pengantar

Siswa Kelas XI IPS2 diharapkan dapat menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi tentang struktur sosial memahami karakteristik diferensiasi sosial. Dengan bekal keterampilan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi yang berkaitan dengan diferensiasi sosial, siswa diharapkan mampu menerapkannya untuk memecahkan masalah .

G. Sinopsis

Pembelajaran diawali dengan memperkenalkan struktur sosial yang ada didalam kehidupan sehari-hari siswa. Guru menggunakan media video sebagai media pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami berbagai macam contoh struktur sosial. Tujuan dari penggunaan video sosiologi ini sebagai media pembelajaran agar siswa mencapai ketuntasan belajar.

Metode Pembelajaran

4. Pembelajaran Kooperatif
5. Metode pembelajaran interaktif

D. Media Pembelajaran

3. Media:

- a. Ceramah
- b. Presentasi
- c. video

4. Alat dan bahan

- c. Laptop
- d. Viewer

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- e. Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- f. Apersepsi:

- Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.
- Guru memberikan gambaran singkat mengenai struktur sosial yang terdapat dalam masyarakat.

Struktur sosial merupakan tatanan atau susunan yang membentuk kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat

Memotivasi

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang struktur sosial

g. Rambu-rambu belajar

- Guru menyampaikan rambu-rambu pembelajaran.
- Siswa mendapat gambaran tentang struktur sosial.

2. Inti (70 menit)

a. Mengamati

Peserta didik **mengamati** video:

1. Fenomena sosial
2. Video tentang perbedaan agama, suku, kebudayaan, gender.

b. Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang struktur sosial untuk menganalisis gejala struktur sosial di masyarakat.

Misalnya (*hanya contoh*):

- 5) Apa pengertian dari struktur sosial?
- 6) Apa saja faktor pengaruh diferensiasi sosial?
- 7) Apa saja bentuk-bentuk dari diferensiasi sosial?
- 8) Bagaimana karakteristik struktur sosial?

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

c. Mengumpulkan data/informasi

- 5) Peserta didik membaca buku teks / buku/ referensi lain yang relevan tentang struktur sosial dimasyarakat.
- 6) Peserta didik menyaksikan gambar/video tentang struktur sosial yang ada di suatu wilayah dan diminta untuk menganalisis berbagai fakta yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang terkait struktur sosial.
- 7) Setiap peserta didik mengumpulkan informasi mengenai struktur sosial.
- 8) Setiap peserta didik menonton video, dimana peserta didik membuat video mengenai struktur sosial pada kertas yang disediakan oleh guru. Kemudian menganalisa video tersebut.

d. Mengasosiasi

- 6) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis struktur sosial yang ada dikelas mereka.
- 7) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat atau diskusi mengenai fungsi dan peran sosiologi dalam menganalisis munculnya konflik sosial di masyarakat.
- 8) Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat faktor penyebab munculnya konflik sosial dimasyarakat.
- 9) Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil diskusi mengenai konflik sosial dimasyarakat.

e. Mengomunikasikan

- 3) Peserta didik menonton video tentang struktur sosial
- 4) Peserta didik dan guru dengan menanggapi bersama tentang video tersebut.

f. Mencipta

- 3) Peserta didik diberi tugas individu Peserta didik diberi tugas untuk menciptakan solusi terhadap adanya gejala konflik di masyarakat.

3. Penutup (10menit)

a. Kesimpulan:

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

b. Evaluasi :

- 8) Apa arti struktur sosial?
- 9) Apa saja bentuk-bentuk dari struktur sosial
- 10) Berikan contoh struktur sosial yang ada disekitar lingkungan sekolah

c. Refleksi :

Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:

- 3) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- 4) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru.

(Jawaban ditulis di buku catatan peserta didik)

- d. Menyampaikan materi yang akan datang: Pertemuan selanjutnya akan disampaikan kekerasan.
- e. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.

Magelang, 20.....

Mengetahui

Kepala SMA

Guru Mata Pelajaran

Djamingan, S.Pd

Dra. Herawati, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH : SMA EL-SHADAI
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

KELAS / PROGRAM : X/ A
SEMESTER : 1 (satu)

STANDAR KOMPETENSI:

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

KOMPETENSI DASAR :

Mendiskripsikan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

INDIKATOR :

- Menjelaskan Karakteristik dan Hakikat Sosiologi
- Menguraikan Manfaat dan Peran Sosiologi
- Memahami permasalahan sosial yang ada dimasyarakat
- Memberikan contoh permasalahan yang ada dilingkungan sekitar mereka

METODE PEMBELAJARAN :

- POWER POINT
- CERAMAH

MEDIA PEMBELAJARAN :

- Viewer
- Laptop
- video

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Peserta didik mampu memahami karakteristik dan hakikat sosiologi
- Peserta didik mampu mengidentifikasi manfaat dan peran sosiologi
- Peserta didik mampu mengetahui permasalahan yang terdapat dimasyarakat

Permasalahan sosial merupakan sebuah gejala atau fenomena yang muncul dalam realitas kehidupan bermasyarakat. Dalam mengidentifikasi permasalahan sosial yang ada di masyarakat berbeda-beda antara tokoh satu dengan lainnya.

Permasalahan-permasalahan sosial yang sering terjadi dimasyarakat:

1. Kemiskinan
2. Kejahatan
3. Disorganisasi keluarga
4. Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern
5. Peperangan
6. Pelanggaran terhadap Norma

Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu keadaan ketika seseorang tidak mampu memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga fisiknya dalam kelompok tersebut.

Kejahatan

Kejahatan terbentuk karena kondisi dan proses imitasi, pelaksanaan peranan sosial asosiasi diferensiasi, kompensasi, identifikasi, konsepsi diri dan kekecewaan yang agresif.

Disorganisasi keluarga

Kejahatan terbentuk karena kondisi dan proses imitasi, pelaksanaan peranan sosial asosiasi diferensiasi, kompensasi, identifikasi, konsepsi diri dan kekecewaan yang agresif.

Masalah generasi muda dalam masyarakat modern

Adanya pertentangan antara generasi muda dengan orangtua. Pemuda pada umumnya merasa telah dewasa secara fisik (biologis), tetapi orang tua menganggap mereka belum dewasa, sehingga mereka tidak boleh memikul peran-peran orang dewasa.

Peperangan

Peperangan merupakan suatu masalah sosial yang paling utama yang paling sulit dipecahkan sepanjang sejarah kehidupan manusia didunia.

Pelanggaran terhadap Norma

Prostitusi

- Delikueni anak-anak
- Alkoholisme

ALOKASI WAKTU : 15 menit

Kegiatan Pembelajaran	Aktifitas Guru dan Peserta didik	Alokasi Waktu
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk kelas dan mengucapkan salam• Guru meminta ketua kelas memimpin doa• Guru menanyakan kehadiran peserta didik• Guru mengulas sedikit materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi pada pertemuan kali ini mengenai fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan• Guru berinteraksi dengan peserta didik dalam menjelaskan materi• Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial yang pernah mereka temui• Guru meminta peserta didik mencari contoh masalah sosial dalam masyarakat.• Peserta didik memberikan contoh masalah- masalah yang terjadi dalam lingkungan tempat tinggalnya	70 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pembelajaran bersama dengan peserta didik • Guru memberi motivasi kepada peserta didik • Guru mengucapkan salam 	10 menit

SUMBER PEMBELAJARAN :

1. Sosiologi untuk SMA/MA kelas X , Penerbit : Erlangga
2. Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, SMA kelas X, Penerbit : Yudistira
3. Seribu Pena Sosiologi, untuk SMA/MA kelas X, Penerbit : Erlangga

PENILAIAN :

Ulangan Harian

1. Apa yang dimaksud dengan realita sosial?
2. Sebutkan 4 contoh pelanggaran nilai dan norma sosial yang sering kalian temui disekitar lingkungan anda!
3. Sebutkan 7 realitas sosial yang menyusun masyarakat menurut Soerjono Soekanto!
4. Sebutkan dan jelaskan 3 data-data sosiologi yang perlu mendapatkan perhatian dari seluruh komponen bangsa!
5. Uraikan realita sosial tentang masalah generasi muda dalam masyarakat modern!

Skor Keseluruhan :

A = Sangat Baik Sekali

B = Baik

C = Cukup Baik

D = Kurang Baik

Magelang , 9 Agustus 2015

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Guru Bidang Studi

Dra. Herawati P.S

Bianca Paramita K.D

SOAL ULANGAN HARIAN KELAS XI IPS 1 dan 2

1. Apa itu konflik? Sebutkan faktor-faktor penyebab konflik!
2. Ceritakan sebuah konflik yang pernah anda alami! Serta bagaimana cara penyelesaiannya?
3. Sebutkan 3 dampak positif dan negative konflik!
4. Sebutkan dan jelaskan cara pengendalian konflik!
5. Bagaimana sifat struktur sosial yang dapat membawa masyarakat kearah yang lebih maju?
6. Uraikan tentang diferensiasi sosial berdasarkan jenis kelamin!

SOAL ULANGAN HARIAN KELAS XA DAN XB

1. Apa yang dimaksud dengan realita sosial?

2. Sebutkan 4 contoh pelanggaran nilai dan norma sosial yang sering kalian temui disekitar lingkungan anda!
3. Sebutkan 7 realitas sosial yang menyusun masyarakat menurut Soerjono Soekanto!
4. Sebutkan dan jelaskan 3 data-data sosiologi yang perlu mendapatkan perhatian dari seluruh komponen bangsa!
5. Uraikan realita sosial tentang masalah generasi muda dalam masyarakat modern!

PERSERIKATAN SEKOLAH KRISTEN (PSK) MAGELANG
 SMA EL SHADAI MAGELANG
 JL. A. YANI 28 MAGELANG Telp. (0293) 363988
DAFTAR NAMA SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
 MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
 KELAS: XI IPS 2

KKM : 75

	N IND	NAMA	UH 1
1	6791	Ade Putra Anugrah	88
2	6817	Abraham Vincent Gavriel	84
3	6793	Aling Aprilia	88
4	6798	Carolina Patricia Jelita L	96
5	6820	Darsiani	76
6	6822	Edho Yustian Prawira	80
7	6824	Fatakhul Huda	96
8	6688	Fernando Axi Wicaksono	84
9	6801	Fernando Yacob Renhoran	88

10	6803	Java Fariz prasetya	80
11	6804	Jedit mabebo Ratu Haba	80
12	6827	Jesse Dirda Kusuma	96
13	6828	Kevin Rhexiviera	96
14	6831	Mitha Violya Santika	96
15	6832	Mumtahana Melati P P	84
16	6807	Nisa Analia Iskandar	80
17	6835	Reynaldi Satrio wibowo	96
18	6809	Sahat Perulian Widianto	88
19	6836	Samuel Setiadi Hindarto	96
20	6810	Saryanti Widyastuti	88
21	6838	Simon Hendy Saputra	88
22	6814	Yonathan Kristiawan	88
23	6815	Zanantho Efraim Karo Karo	88
24			
25			

PERSERIKATAN SEKOLAH KRISTEN (PSK) MAGELANG
SMA EL SHADAI MAGELANG
JL. A. YANI 28 MAGELANG Telp. (0293) 363988

DAFTAR NAMA SISWA

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

KELAS: XI IPS 1

KKM : 75

	N IND	NAMA	UH 1
1	6816	Agil Bagas Kurniuawan	96
2	6794	Andi Amelia Ramli	88
3	6818	Andrika Wahyuningsih	88
4	6796	Arif Prasetyo	76
5	6797	Assa Rindu Amanda	88
6	6819	Beny Kurniawan	76
7	6821	Dwi Nurcahyani	88
8	6823	Ekalesa Resge megafilos	96
9	6799	Febrian Kristya	76
10	6802	Galang Rally Ramadhan	96
11	6826	Heldi Amanda Sadewa	
12	6802	Karenda Ardo Zidane	80
13	6826	Maradoni	88
14	6777	Marda	96

15	6830	Michael Febrianto	76
16	6782	Muhammad Badar Sunaryanto	88
17	6784	Niken Titi Sari	88
18	6833	Ninda Wahyu Kristanti	88
19	6808	Nur Hasani	88
20	6837	Sarah Shekinah Pakasi	96
21	6839	Timotius Ricky Setiawan	96
22	6813	Yolanda Grenda Hasadani	84
23	6790	Yulian Kevin Sanjaya	96
24		Pratama fajar	84
25		Prisilia Puspitasari	84